

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 adalah sebesar 54,8 persen, sedangkan sisanya 45,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
- 2) Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka

dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 0,79 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

- 3) Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 0,01 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- 4) Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 8,76 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- 5) Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan

terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 5,15 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

- 6) Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 5,76 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- 7) Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 9,92 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

- 8) Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 15,44 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- 9) Diantara ketujuh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN dan BOPO yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 adalah variabel bebas BOPO dengan kontribusi sebesar 15,44 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Periode yang digunakan hanya selama empat tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN dan BOPO.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, yaitu : PT. Bank Mutiara, Tbk, PT Bank Himpunan Saudara, 1906, Tbk, PT. Bank Mestika Dharma.

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Yang Menjadi Sampel Penelitian
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT Bank Mutiara, Tbk diharapkan agar lebih meningkatkan keuntungan yang dicapai oleh bank dalam menghasilkan pendapatan laba sebelum pajak.
 - b. Untuk rasio yang paling dominan yaitu, BOPO. Diharapkan bank-bank sampel penelitian terutama PT. Mestika Dharma agar lebih menekan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Bagi yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan akan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.
 - b. Penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

DAFTAR RUJUKAN

- Danang Setyawan, 2012.” Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Devisa yang Go Public”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Hafin Reindi Praiadi, 2014.” Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir. Juni 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009, Tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, Jakarta: Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses pada 4 Oktober 2014).
- Puguh Suharso, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*. Jakarta: PT Indeks Jakarta
- Sofan Hariati, 2012. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada bank Umum yang Go Public”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, *Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia*. Jakarta. Bank Indonesia.
- Veithzal Rivai.,Sofyan Basir,Sarwono Sudarto., dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. “*Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktek*”. Cetakan Ke 1. Jakarta. Rajagrafindo Persada
- www.bi.go.id (Sumber Laporan Keuangan Publikasi) diakses pada tanggal 20 September 2014